Vaksin Covid-19 Produksi Sinovac, Halal dan Suci

Sabtu, 9 Januari 2021

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menetapkan bahwa vaksin Covid-19 produksi Sinovac halal dan suci untuk digunakan. Keputusan ini diambil setelah audit mendalam oleh tim MUI yang terdiri dari Komisi Fatwa dan Lembaga Pengkajian Pangan Obat dan Makanan (LPPOM) MUI. Tim tersebut telah berpengalaman dalam proses audit Vaksin MR dan sebelumnya tergabung dalam tim Kementerian Kesehatan, Biofarma, dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Meskipun demikian, fatwa MUI ini belum final karena masih menunggu keputusan BPOM terkait keamanan, kualitas, dan kemanjuran vaksin. Fatwa utuhnya akan disampaikan setelah BPOM memberikan penilaian mengenai aspek keamanan vaksin.

Rapat pleno tertutup MUI yang membahas kesesuaian syariah vaksin Sinovac diikuti oleh pimpinan dan anggota Komisi Fatwa MUI Pusat. Tiga vaksin produksi Sinovac yang didaftarkan, yaitu Coronavac, Vaccine Covid-19, dan Vac2 Bio, telah dikaji dalam rapat tersebut.

Pemerintah telah mulai mendistribusikan sejumlah dosis vaksin ke seluruh provinsi di Indonesia dan akan terus dilakukan secara bertahap. Program vaksinasi ini diberikan secara gratis kepada masyarakat dan Presiden Jokowi berharap masyarakat berpartisipasi aktif dalam program ini. Sebanyak 182 juta penduduk ditargetkan untuk menerima vaksin agar terbentuk kekebalan komunal.

Pendistribusian vaksin tahap pertama di Jawa Timur telah dimulai pada awal Januari 2021 dengan sasaran prioritas SDM kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, dan Dinas Kesehatan. Kedatangan puluhan ribu vaksin disambut penuh rasa syukur oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa sebagai ikhtiar untuk mengakhiri pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.